

**MOTIF PENGGUNAAN FILTER INSTAGRAM DI KALANGAN  
MAHASISWA PEREMPUAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang*



Oleh:

LISA NOVITA SARI

18058147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

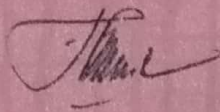
## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### MOTIF PENGGUNAAN FILTER INSTAGRAM DIKALANGAN MAHASISWA PEREMPUAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Lisa Novita Sari  
NIM/TM : 18058147/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

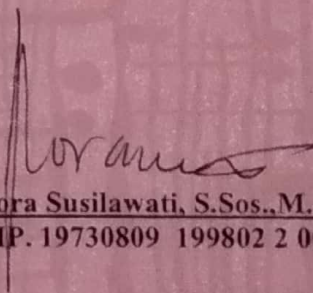
Padang, Juni 2022

Mengetahui  
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum  
NIP.196102181984032 001

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 19730809 199802 2 001

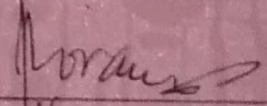
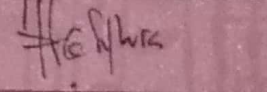
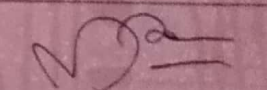
## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu Tanggal 08 Juni 2022

### MOTIF PENGGUNAAN FILTER INSTAGRAM DIKALANGAN MAHASISWA PEREMPUAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Lisa Novita Sari  
BP / NIM : 2018/18058147  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

| TIM PENGUJI | NAMA                                | TANDA TANGAN                                                                          |
|-------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 Ketua     | : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si     |  |
| 2 Anggota   | : Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd    |  |
| 3 Anggota   | : Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A |  |

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lisa Novita Sari

NIM/TM : 18058147/2018

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

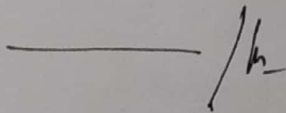
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Motif Penggunaan Filter Instagram Dikalangan Mahasiswa Perempuan Universitas Negeri Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2022

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi**



**Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si**  
**NIP.19731202 200501 1 001**

Saya yang menyatakan



**Lisa Novita Sari**  
**NIM.18058147**

## ABSTRAK

**Lisa Novita Sari, 18058147/2018. Motif Penggunaan *Filter* Instagram dikalangan Mahasiswa Perempuan Universitas Negeri Padang. Skripsi. Prrogram Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2022**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat fenomena *filter* Instagram yang sudah menjadi suatu keharusan dalam melakukan aktivitas mengambil foto maupun video dikalangan mahasiswa perempuan Universitas Negeri Padang. Sebelum mereka menunjukkan diri di Instagram, mereka akan mencari *filter* yang cocok untuk digunakan. Banyak alasan maupun motif mahasiswa perempuan Universitas Negeri Padang menggunakan *filter*, sehingga berkaitan dengan realitas yang secara kolektif terjadi pada kehidupan mahasiswa perempuan Universitas Negeri Padang tersebut. Tujuan penelitian disini yaitu menganalisis motif penggunaan *filter* Instagram dikalangan mahasiswa perempuan di Universitas Negeri Padang.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori fenomenologi dari Alfred Schutz, yang lebih spesifiknya kepada konsep motif yang dikemukakan oleh Alfred Schutz tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian fenomenologi. Teknik pemilihan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 24 informan. Pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara yang dilakukan secara tatap muka, melalui media sosial Whatsapp dan pengumpulan data studi dokumentasi. Keabsahan data yang dilakukan dengan cara triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif mahasiswa perempuan Universitas Negeri Padang melakukan tindakan menggunakan *filter* Instagram, yaitu 1) pencitraan diri, 2) mengikuti *trend* 3) eksistensi diri dan motif ekonomi. Motif-motif tersebut melahirkan realitas-realitas yang terjadi secara intersubjektif pada kehidupan mahasiswa perempuan Universitas Negeri Padang

***Kata Kunci: Filter Instagram, Motif, Mahasiswa Perempuan***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada hingga atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan ridha-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Motif Penggunaan *Filter* Instagram dikalangan Mahasiswa Perempuan Universitas Negeri Padang”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian dan pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan semangat kekuatan, kesehatan, akal dan pikiran, serta mengabulkan do'a penulis sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Akimus dan Ibunda Kasdaini yang telah mendidik, membesarkan, berkorban, dan memberi dukungan do'a moril dan materil kepada peneliti, serta kedua a bang yang tersayang Akil Putra dan Ronaldo juga kedua keponakan tersayang Maysa Humaira Qolbi dan Adiba Khanza Aqila, dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi selama berkuliah sampai skripsi ini selesai.
3. Bapak Dr. Eka Vidya putra, S.sos., M.Si. selaku ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Erda Fitria, S.sos., M.Si. selaku sekertaris Jurusan Sosiologi.
4. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan banyak arahan, referensi, nasehat, serta ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketabahan.
5. Ibu Ike Sylvia, S.IP.,M.Si, Ibuk Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A., dan kepada ibu Lia Amelia, S.Sos., M.Si., selaku tim Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik penulis yang memberikan masukan dalam skripsi ini.

7. Segenap *civitas* akademik Kampus Universitas Negeri Padang, Dosen, Staf, Karyawan dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat menjalankan aktivitas di kampus Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh Informan penelitian yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari data penelitian dengan baik dan dapat menyelesaikan penelitian.
9. Terimakasih kepada Jodoh ku yang saat ini masih dirahasiakan oleh Allah, semoga kita kelak segera untuk di pertemukan.
10. Ultri Rahma Yanti, Merlina Tri Alisa, Dinda Karunia Putri dan Deo Varas serta teman- teman PPL SMAN 1 Kec. Lareh Sago Halaban, KKN Halaban 2021, keluarga besar SMAN 2 HARAU, Angkatan Thundering Generation dan seluruh teman-teman saya terima kasih telah memberikan segala dukungan, semangat, dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman penulis baik di dunia *real* maupun di dunia *virtual* yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis, dan semua pihak yang tentunya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini akan sangat berguna bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

**Padang, 10 Mei 2022**

**Lisa Novita Sari**  
**18058147**

## DAFTAR ISI

|                                  |            |
|----------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK</b>                   | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b>            | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b>                | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b>              | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>             | <b>iv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>         | <b>1</b>   |
| A. Latar belakang                | 1          |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah   | 10         |
| C. Tujuan Penelitian             | 10         |
| D. Manfaat Penelitian            | 10         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>   | <b>12</b>  |
| A. Kerangka Teoritis             | 12         |
| B. Studi Relevan                 | 16         |
| C. Penjelasan Konseptual         | 21         |
| D. Kerangka Berpikir             | 33         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> | <b>34</b>  |
| A. Lokasi Penelitian             | 34         |
| B. Jenis Penelitian              | 34         |
| C. Pemilihan Informan Penelitian | 39         |
| D. Metode Penelitian             | 42         |
| E. Keabsahan Data                | 45         |
| F. Analisis Data                 | 46         |

|                                               |           |
|-----------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> | <b>49</b> |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian                | 49        |
| B. Temuan Penelitian                          | 54        |
| C. Analisis Hasil Temuan                      | 80        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |           |
| A. Kesimpulan                                 | 91        |
| B. Saran                                      | 92        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                         | <b>92</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                               | <b>95</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Mahasiswa UNP yang aktif menggunakan <i>filter</i> Instagram..... | 7  |
| Tabel 2. Mahasiswa Perempuan sebagai Informan Penelitian .....             | 39 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir.....                                                        | 33 |
| Gambar 2. Skema Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman.....                        | 46 |
| Gambar 3. Foto sebelum menggunakan <i>filter</i> Instagram.....                         | 64 |
| Gambar 4. Foto setelah menggunakan <i>filter</i> Instagram.....                         | 64 |
| Gambar 5. Mahasiswa perempuan menggunakan <i>filter</i> cantik.....                     | 65 |
| Gambar 6. Mahasiswa perempuan menggunakan <i>filter</i> Instagram sindiran.....         | 67 |
| Gambar 6. Menggunakan <i>filter</i> Instagram keliatan aesthetic.....                   | 69 |
| Gambar 7. Mahasiswa perempuan melakukan perawatan wajah ( <i>skincare</i> ).....        | 73 |
| Gambar 8. Mahasiswa perempuan menggunakan <i>Iphone</i> dan memakai <i>filter</i> ..... | 75 |
| Gambar 10. Mahasiswa perempuan yang melakukan <i>endorse</i> .....                      | 80 |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Media sosial merupakan media online yang banyak digemari oleh masyarakat dunia sampai saat ini. Melalui media sosial seseorang bisa bersosialisasi maupun berinteraksi dengan orang lain. Syarat terpenting dari media sosial tersebut adalah mempunyai *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet dan mengunduh aplikasi media sosial di *Playstore* masing-masing *smartphone* yang digunakan. Media sosial yang dikenal dengan singkatan "Medsos" atau dunia maya ini terdiri dari platform Facebook, Instagram, Twitter, Whatsapp, dsb. Media sosial yang kini banyak digunakan merupakan jenis media baru yang memungkinkan untuk orang bisa berbicara, berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan jejaring secara online (Fitri, 2020).

Salah satu media sosial yang banyak diminati sekarang ini adalah Instagram. Media sosial Instagram dirancang oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada 6 Oktober 2010. Semakin berjalannya waktu, Instagram semakin berinovasi dan banyak penggunanya. Menurut data yang dirilis Napoleon Cat, pada periode Januari-Mei 2020 pengguna Instagram di Indonesia mencapai 69,2 juta (69.270.000) pengguna. Pencapaian itu merupakan peningkatan dari bulan ke bulan atas penggunaan platform berbagi foto ini. Tidak di dimungkiri juga para pengguna Instagram di Indonesia didominasi oleh golongan usia produktif, yakni pada rentang 18-34 tahun, atau lazim

disebut generasi milenial. pengguna dari golongan generasi tersebut mendominasi hingga 25 juta pengguna atau mendominasi 36-38 persen (usia 18-24). Sementara untuk rentang usia 25-34, mendominasi dengan 21 juta pengguna (31-33 persen). Wajar saja tentunya karena pada rentang usia tersebut, secara kemampuan generasi ini ramah dengan dunia digital dan mahir mengeksplorasi gawai/gadget (Iman, 2020). Selanjutnya berdasarkan laporan We Are Social pada Januari 2022, menyebutkan bahwa Instagram merupakan salah satu media sosial yang penggunanya kedua tertinggi setelah Whatsapp, yang mengalahkan Facebook, Tiktok, Telegram dan Twitter di Indonesia, yaitu dengan presentase 84,8% pengguna yang aktif (Mahdi, 2022).

Instagram merupakan aplikasi yang memiliki fungsi utama untuk berbagi foto maupun video, sehingga memungkinkan pemakainya mengambil foto serta membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, seperti terhubung ke *Facebook*, *Twitter*, *Whatsapp* dan termasuk milik Instagram sendiri. Fungsi Instagram di masa sekarang yaitu sebagai wadah untuk eksistensi dan membentuk citra diri, ini ditandai dengan semakin banyak angka *followers* dan *like* di beberapa foto si pemilik akun akan semakin terlihat bahwa si pengguna memiliki citra diri yang tinggi, serta dapat menjadi figur atau sebagai tokoh referensi bagi remaja-remaja masa kini. (Hazisah, 2017).

Instagram memiliki fitur yang sangat menarik dan beragam sehingga di gemari oleh penggunanya. Fitur yang paling terkenal saat ini adalah *filter digital* yang

ada di fitur *instastory* Instagram. Pada awal Instagram muncul, *filter digital* yang tersedia hanya ada pada fitur unggah atau *feed* Instagram tersebut, diantaranya *filter* yang tersedia yaitu, Normal, Clarendon, Kain Genggang, Bulan, Lark, Raja, Juno, Tidur, Krim, Ludwig, Ade, Kehidupan, Amar, Pasar Malam, Bangkit, Hudson, Hef, Vlencia, X-Pro II, Jajaran Pegunungan, Pohon Illow, Lo-Fi, Tempat Tinta dan Nashville.

Setelah beberapa tahun kemudian, Instagram berinovasi memunculkan *filter* yang lebih *visual* dan *orisinil* di fitur *instastoy*, yang terdiri dari *filter* Tahun Kerbau, Perang Bintang Baby Yoda, Mata Sempurna, Ceri, Rio de Janeiro, Tokyo, Kairo, Jaipur, New York, Buenos Aires, Abu Dhabi, Kakarta, Melbourne, Lagos, Oslo dan Paris. *Filter* tersebut bisa diaktifkan dengan menggeserkan jari dari ujung kiri atau kanan layar. Selanjutnya tersedia juga secara instan dibagian bawah fitur *instastory* yaitu beberapa balon kecil yang dapat memodifikasikan foto, membuat wajah terlihat berbeda, memakai topi dan membuat wajah menjadi alien . Fitur Instagram yang terus menerus berinovasi, sehingga pada zaman sekarang Instagram memberikan akses secara bebas kepada para penggunanya menciptakan *filter* berdasarkan keinginan pengguna itu sendiri, melalui prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak Instagram. Para pengguna Instagram menciptakan *filter* yang beragam, seperti *filter* mempercantik diri, *filter* yang mengandung musik, *filter* tebak- tebakan, sampai *filter* menyediakan akses pengetahuan di dalamnya. *filter* tersebut dapat diakses melalui fitur pencarian yang telah disediakan.

Fitur *filter* ini banyak di implementasikan oleh pengguna perempuan untuk menunjukkan dirinya di Instagram. Sedangkan representasi diri yang dimunculkan di *filter* Instagram merupakan salah satu bentuk kebohongan yang tidak sesuai dengan tampilan asli para pengguna perempuan itu sendiri, seperti muka yang kelihatan putih, mulus, memiliki hidung mancung dan tampak memakai *make-up*, sehingga perempuan lebih percaya diri untuk menampilkan diri di Instagram. Seperti ungkapan salah seorang informan mahasiswa perempuan Universitas Negeri Padang mengatakan bahwa :

“...Alasan aku memakai *filter* itu sih yang pastinya untuk mempercantik, tidak perlu dandan, kita sudah kayak memakai lipstik, muka menjadi mulus, putih dan kita bangun tidur saja yang keliatan dekil, kucel bisa tampak sempurna dan sesuai dengan yang kita inginkan akibat *filter* Instagram, sehingga aku selalu gunain *filter* dalam keadaan apapun”. (Wawancara, 17 April 2022)

Berdasarkan ungkapan informan tersebut, dapat disimpulkan bahwa informan menggunakan *filter* Instagram untuk membuat dirinya menjadi cantik. *Filter* tersebut membuat wajahnya menjadi mulus, putih dan memakai lipstik sehingga dalam situasi maupun kondisi apapun ada *filter* Instagram yang membantu.

Sebuah survei yang dilakukan oleh Girlguiding, menemukan bahwa sepertiga perempuan muda tidak akan mengunggah selfie mereka tanpa menggunakan *filter* untuk mengubah penampilan. Sebanyak 39% dari 1.473 responden, berusia 11-21 tahun, mengatakan mereka merasa kesal karena tidak memiliki penampilan seperti di media sosial di kehidupan nyata. (Hallett, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan artikel yang dikutip di detik.com (2021) , ahli bedah kosmetik Dr Olivier

Amar sekaligus Head Marketing mengatakan, sejak awal pandemi, praktisi dan ahli bedah di industri kosmetik telah melihat adanya lonjakan permintaan untuk perawatan pasien. Peningkatan minat ini berasal dari pasien yang sudah ada serta individu yang sebelumnya tidak pernah mempertimbangkan prosedur kosmetik sebelumnya, karena *filter* Instagram dan orang lain banyak menggunakan *filter* sehingga membandingkan diri dengan orang lain, sehingga mendorong untuk memutuskan operasi (Rachmatunnisa, 2021). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anthony Youn, MD, FACS di dalam jurnal bedah estetika di Oxford University. Dimana di dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa *filter* Instagram dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan operasi plastik yaitu dilakukan kepada wanita yang berusia dewasa sampai berusia tua. *Filter* Instagram bisa menjadi cara yang sangat berharga bagi pasien untuk mengomunikasikan harapan mereka dengan ahli bedah plastik. Dengan mempelajari mengapa *filter* ini dipilih oleh pasien, para ahli bedah plastik dapat lebih memahami hasil apa yang dicari oleh pasien (Youn, 2019).

Berdasarkan penjabaran diatas, pemanfaatan *filter* Instagram dikalangan perempuan tidak terlepas dari berbagai faktor pendorong perempuan dalam memanfaatkan *filter* Instagram tersebut. Setiap orang tentu memiliki motif tersendiri untuk memanfaatkan *filter* Instagram untuk berbagai kepentingan. Sejalan yang peneliti amati dan ikuti, yaitu banyaknya penggunaan *filter* Instagram dari kalangan mahasiswa perempuan di Universitas Negeri Padang. Fenomena ini cukup menarik

untuk diungkapkan, karena sebagian besar mereka sering menggunakan *filter* Instagram dalam menampilkan diri di Instagram, sehingga tampak jarang ditemukan bahwa mahasiswa perempuan yang menunjukkan diri di Instagram tanpa menggunakan *filter* Instagram. Dengan adanya *filter* Instagram tersebut membuat mahasiswa menjadi candu dalam mengambil foto, mengupload foto maupun video secara instan tanpa melalui proses pengeditan terlebih dahulu. Mahasiswa perempuan yang menggunakan *filter* mempercantik, seperti *filter* yang ber-merk *gorgeous*, *skincare*, *santuy* dsb mereka memfungsikan *filter* Instagram untuk memperlihatkan wajah mereka yang cantik di media sosial Instagram dan menjadi kesenangan tersendiri bagi mahasiswa perempuan dengan wajah mereka menjadi lebih cantik dengan menggunakan *filter*.

Mahasiswa perempuan yang menggunakan *filter* Instagram tebak-tebakan biasanya untuk kesenangan dan untuk menambah ilmu pengetahuan, seperti *filter* tebak-tebakkan Ilmu Pengetahuan Alam, tebak-tebakkan bahasa daerah, tebak-tebakkan matematika dsb serta *filter* untuk kesenangan yaitu *filter* yang mengandung musik dan musik DJ. Mahasiswa perempuan juga memfungsikan *filter* Instagram sebagai bentuk sindiran dan mengingatkan orang lain, seperti *filter* yang memiliki kata-kata motivasi yang kemudian mengandung musik dan kata-kata dalam bentuk sindiran kepada orang lain.

Mahasiswa perempuan yang menjadi fokus oleh peneliti adalah mahasiswa perempuan yang berkuliah di Universitas Negeri Padang dan yang aktif

menggunakan *filter* Instagram. Semakin banyak *followers*, maka mereka akan semakin *update* di *instastory*. Bisa dilihat pada tabel dibawah ini, beberapa mahasiswa perempuan Universitas Negeri Padang yang *followers*-nya banyak dan sering *update* di fitur *instastory* dengan menggunakan *filter* Instagram.

Tabel 1. Mahasiswa UNP yang aktif menggunakan *filter* Instagram

| No | Username Instagram | Fakultas          | Jumlah Followers |
|----|--------------------|-------------------|------------------|
| 1  | @lora.oktavia      | Ilmu Sosial       | 11.000 followers |
| 2  | @tasyaa.caca       | Ilmu Keolahragaan | 11.000 followers |
| 3  | @sin.tiar          | Ilmu Keolahragaan | 12.000 followers |
| 4  | @rattuva           | Ilmu Keolahragaan | 16.000 followers |

Sumber: Penulis, 2022

Tabel di atas merupakan beberapa gambaran mahasiswa perempuan yang populer di Universitas Negeri Padang dan sering menggunakan *filter* dalam menampilkan diri di Instagram. Orang yang populer dan memiliki banyak *followers* di Instagram disebut *selebgram*. Lora oktavia merupakan mahasiswa perempuan yang menggunakan *filter* untuk menunjukkan penampilan di Instagram. berdasarkan aktivitas LO tersebut yang peneliti amati hanya memanfaatkan *filter* ketika waktu-waktu tertentu, sehingga semua aktivitasnya di Instagram tidak terlalu diabadikan dan ditunjukkan atau jarang *upload* dan *update*. Selanjutnya Tasya Caca merupakan seorang *selebgram* yang sering *update* setiap harinya. TC selalu menggunakan *filter* Instagram dalam setiap aktivitasnya dan juga melakukan *endorse* atau mempromosi

barang dengan menggunakan *filter* Instagram. Selanjutnya Rattuva, ia menggunakan *filter* Instagram sebagai penunjangnya dalam melakukan kegiatan. Rattuva ini merupakan mahasiswa perempuan yang banyak melakukan aktivitas *endorse*. Ia sering mempromosikan produk kecantikan, makanan, jasa maupun barang yang ia gunakan dalam sehari-hari. Selanjutnya Sintia merupakan mahasiswa perempuan yang sering *update*, akan tetapi jarang menggunakan *filter* Instagram. Sintia menggunakan *filter* Instagram untuk membantu kontennya lebih cerah karena ia lebih suka menampilkan konten lawakan di media sosial Instagram.

Berdasarkan empat selebgram tersebut, sedikit tergambarkan dan memiliki keunikan untuk memfungsikan *filter* Instagram tersebut. Hal yang unik itulah yang disebut salah satu bagian dari motif mereka menggunakan *filter* Instagram. Banyaknya mahasiswa perempuan yang menggunakan *filter* Instagram memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga menjadikan fungsi Instagram semakin bervariasi. Dapat dilihat bahwa Instagram banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa perempuan untuk mencari informasi yang positif, gaya hidup/*life style*, trik dan tips, *fashion*, musik, film dan hiburan. Ditambah lagi dengan kehadiran *selebgram* yang dapat memberikan pengaruh atau sebagai acuan oleh mahasiswa perempuan lain. Motif penggunaan *filter* Instagram ini dapat mendeskripsikan tentang tujuan utama dari penggunaan *filter* Instagram tersebut, sehingga permasalahan-permasalahan sosial yang timbul dari penggunaan *filter* Instagram ini dapat diatasi dan tidak menjadi suatu sikap yang tidak wajar.

Penelitian relevan sebelumnya yang mengkaji tentang motif penggunaan pada media sosial Instagram sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Rizal Ikhsan dan Leonardo Pranata pada tahun 2018 dengan judul "Motif Selfie di Kalangan Mahasiswa (Studi Fenomenologi Pada Grup Instagram UNP Cantik)". Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh M. Fachri Syahreza dan Irwan Syar'i Tanjung pada tahun 2018 dengan judul "Motif dan Pola penggunaan media sosial Instagram di kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIMED. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Irvi Khuriaturrosidah pada tahun 2019 dengan judul "Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Surabaya". Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Kevin Azaria Intan pada tahun 2018 dengan judul "Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi Darma". Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Nabila Putri Aldira pada tahun 2020 dengan judul Motif Penggunaan fitur Stories Highlight Instagram sebagai Memori Media bagi Generasi Milenial. Secara eksplisit dapat digambarkan penelitian tersebut mengkaji tentang motif seseorang menggunakan aplikasi Instagram secara keseluruhan, yang mengaju kepada kedua gender mahasiswa. Di dalam beberapa penelitian tersebut, ada yang mendetailkan ke fitur instastory, fitur highlight Instagram, akan tetapi belum ada yang lebih menfokuskan dengan yang apa yang peneliti teliti. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang "Motif Penggunaan *Filter* Instagram di Kalangan Mahasiswa Perempuan Universitas Negeri Padang"

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Setiap orang pasti memiliki motif tersendiri dalam melakukan suatu tindakan. Terutama mahasiswa perempuan yang dikenal dengan insan cendekiawan atau civitas akademika dalam memanfaatkan media sosial Instagram dan sering memakai *filter* Instagram dalam menunjukkan diri pasti memiliki motif atau sebab mereka menggunakan *filter* Instagram, serta apa tujuan mereka menggunakan *filter* Instagram tersebut. Peneliti membatasi penelitian ini agar pembahasan tidak terlalu meluas dan terfokus pada satu permasalahan saja yaitu mengarah pada motif penggunaan *filter* Instagram di kalangan mahasiswa perempuan di Universitas Negeri Padang. Berdasarkan batasan masalah maka pertanyaan penelitiannya adalah “Bagaimana motif penggunaan *filter* Instagram di kalangan mahasiswa perempuan Universitas Negeri Padang?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian yang ingin penulis capai adalah untuk menganalisis motif mahasiswa perempuan Universitas Negeri Padang menggunakan *filter* Instagram.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademik dan praktis

1. Manfaat secara akademik

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan suatu informasi atau gambaran yang berguna untuk studi sosiologi komunikasi terkhususnya dalam rangka mengetahui motif mahasiswa perempuan Universitas Negeri Padang menggunakan *filter* Instagram.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa kalangan, di antaranya dapat berkontribusi untuk mengetahui motif mahasiswa perempuan di Universitas Negeri Padang menggunakan *filter* Instagram, sebagai pengguna Instagram maupun para pengguna Instagram lainnya, sehingga akan bisa mengubah sebagaimana layaknya media Instagram di fungsikan dan dimaknakan Serta hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sudut pemikiran baru dalam melihat fenomena dan memanfaatkan media sosial.